



The Influence of Exports and Investment on GRDP in North Sumatra, 2001 - 2020

Juan Charlos Sibarani^{1*}, Arnol Prabowo Siagian², Ros Juliana Lubis³, Hasyim⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Juan Charlos Sibarani sibaranijuan61@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: School Culture,
Tolerance Character

Received : 24 April

Revised : 23 May

Accepted: 27 June

©2023 Sibarani, Siagian, Lubis,
Hasyim: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of export and investment on GRDP in North Sumatra from 2001 to 2020. Data in the research is obtained from BPS, which is secondary data with the method of data collection, documentation and study books, data analysis technique performed with linear regression analysis and testing. hypothesis partial then simultan serta melihat nilai coefficient determinasi. Hasil peresikaan sampaan sakada sluhan ekspor dan investasa secraa signifikan tapatan utwats GRDP. Although export can produce a large income for the country, it depends on the condition of the global market and the availability of resources in the country. Dampak ekspor dan investasa tepadan GRDP juga dapat oleh oleh factor lain, seperti fiscal policy dan monetare, level inflation, dan stability politik.

Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap PDRB di Sumatera Utara Tahun 2001 - 2020

Juan Charlos Sibarani^{1*}, Arnol Prabowo Siagian², Ros Juliana Lubis³, Hasyim⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Juan Charlos Sibarani sibaranijuan61@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Export,
Investment, GRDP

Received : 24 April

Revised : 23 Mei

Accepted: 27 Juni

©2023 Sibarani, Siagian, Lubis,
Hasyim: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ekspor dan investasi terhadap PDRB di Sumatera Utara pada tahun 2001 - 2020. Data dalam penelitian diperoleh dari BPS yang merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka, teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis parsial dan simultan serta melihat nilai koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh ekspor dan investasi secara signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Meskipun ekspor dapat menghasilkan pendapatan yang besar bagi suatu negara, hal ini bergantung pada kondisi pasar global dan ketersediaan sumber daya dalam negeri. Dampak ekspor dan investasi terhadap PDRB juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan fiskal dan moneter, tingkat inflasi, dan stabilitas politik.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Seperti yang disampaikan Sukirno (2011:49), bahwa dengan mengamati tingkat pertumbuhan ekonomi yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya baik dalam jangka pendek dan usaha untuk mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang.

Menurut Sukirno (2000) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur melalui perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Hal ini dapat terjadi karena pada dasarnya kegiatan perekonomian merupakan suatu proses penggunaanfaktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, yang diukur dengan menggunakan indikator PDB.

PDB (Produk Domestik Bruto) adalah salah satu faktor yang memberikan kontribusi sebagai faktor utama dalam mengukur kesehatan perekonomian suatu Negara. Menurut Mankiw (2007), dalam analisis makro pengukuran perekonomian suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi di wilayah suatu negara tanpa membedakannya dalam suatu periode waktu tertentu. Melalui perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Rahardja dan Manurung (2008:30), akan memberikan suatu gambaran mengenai tingkat kemakmuran negara dengan cara membaginya dengan jumlah penduduk, perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun PDB per kapita juga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat, dan angka PDB per kapita dapat mencerminkan tingkat produktivitas suatu negara.

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, besar kecilnya PDB dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya konsumsi rumah tangga (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), dan net ekspor (X- M). Sedangkan berdasarkan pendekatan produksi, PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

Kegiatan ekspor dan impor mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pada saat sebuah negara mempunyai keunggulan sebuah produk yang tidak bisa dihasilkan oleh negara lain dan negara tersebut membutuhkan produk, maka negara tersebut dapat mengekspornya.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang ditopang oleh investasi, karena pertumbuhan ini dianggap akan dapat meningkatkan produktivitas sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kuncoro, 2004). Investasi akan menambah jumlah (stock) dari kapital. Kenaikan investasi akan memicu kenaikan PDB karena

kenaikan investasi mengindikasikan telah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal. Kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal akan berakibat terhadap peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa ini akan menyebabkan peningkatan PDB. (Silvia,dkk.,2013:236).Berdasarkan peristiwa yang terjadi dan fakta yang berkembang, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul, “Analisis Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Sumatera Utara Tahun 2001-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di seluruh negara dalam tahun tertentu atau periode tertentu dan biasanya satu tahun. Senada dengan ini dikemukakan oleh Rahardja dan Manurung (2008:12) yang menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa akhir berdasarkan harga pasar, yang diproduksi oleh sebuah perekonomian dalam satu periode (kurun waktu) dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang berada (berlokasi dalam perekonomian tersebut).

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (bps.go.id). PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Melalui perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Rahardja dan Manurung (2008:30), akan memberikan gambaran mengenai tingkat kemakmuran negara dengan cara membaginya dengan jumlah penduduk, perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun PDB per kapita juga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat, dan angka PDB per kapita dapat mencerminkan tingkat produktivitas suatu negara.

Metode perhitungan PDB ada dua macam, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar hargakonstan.

PDB atas dasar harga berlaku dapat dihitung melalui dua metode, yaitu:

a) Metode Langsung

Metode langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam cara, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. **Pendekatan Produksi** adalah perhitungan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu kegiatan/ sektor ekonomi dengan cara mengurangkan biaya antara dari total nilai total produksi bruto sektor atau subsektor tersebut Dalam **pendekatan pendapatan** ini, nilai tambah dari kegiatan-kegiatan ekonomi dihitung dengan cara menjumlahkan semua balas

jasafaktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Sedangkan **pendekatan pengeluaran** adalah menjumlahkan nilai penggunaan akhir daribarang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri. Mankiw merumuskan merumuskan perhitungan produk domestik bruto (PDB) sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X-M)$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan Domestik bruto (PDB)
C	= konsumsi
I	= Investasi
G	= Pengeluaran Pemerintah
X-M	= Ekspor Netto

b) Metode Tidak Langsung

Metode Tidak Langsung adalah metode penghitungan dengan cara alokasi, yaitu mengalokir Produk Domestik Bruto Nasional menjadi PDB Provinsi dengan menggunakan beberapa indikator dan/atau indikator lainnya yang cocok sebagai alokator. Alokator yang digunakan dapat berupa: nilai produk bruto atau neto setiap sektor, jumlah produksi fisik, tenaga kerja, penduduk, dan alokator lainnya yang sesuai.

Ekspor

Ekspor merupakan suatu komponen pengeluaran agregat, oleh sebab itu ekspor dapat mempengaruhi pendapatan nasional yang akan dicapai. Apabila ekspor bertambah, pengeluaran agregat bertambah tinggi dan selanjutnya akan menaikkan pendapatan nasional, akan tetapi sebaliknya pendapatan nasional tidak dapat mempengaruhi ekspor, ekspor belum tentu dapat mengalami perubahan walaupun pendapatan nasional tetap. Dengan demikian fungsi ekspor memiliki pengaruh yang sama dengan fungsi investasi dan pengeluaran pemerintah (sukirno, 1997).

Menurut Todaro (2000), ekspor adalah perdagangan internasional yang memberi rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel.

Menurut Sadono Sukirno (2010) manfaat kegiatan ekspor :

1. Memperluas pasar bagi produk dalam negeri
2. Menambah devisa negara
3. Memperluas lapangan kerja Ekspor suatu negara harus lebih besar daripada impor agar tidak terjadidefisitdalam neraca pembayaran.

Oleh sebab itu pemerintah selalu berusaha mendorong ekspor melalui kebijakan ekspor dengan caraberikut :

1. Diversifikasi Ekspor/Menambah Keragaman Barang Ekspor
2. Subsidi ekspor
3. Premi ekspor
4. Devaluasi
5. Meningkatkan Promosi Dagang ke Luar Negeri
6. Menjaga Kestabilan Nilai Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing
7. Mengadakan Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional

Investasi

Menurut Sukirno (2000) kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi disuatu negara adalah ekspor. Dengan adanya ekspor disuatu negara maka kapasitas konsumsi akan membesar serta output dunia akan meningkat, pasar internasional dengan berbagai produk ekspor yang langka pun bisa tersajikan. Negara miskin tidak akan mampu untuk meningkatkan perekonomian nasional tanpa adanya ekspor. Keuntungan dari skala ekonomi pun bisa diambil setiap negara yang melakukan ekspor.

Suatu negara akan memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional suatu negara naik apabila negara yang bersangkutan melakukan ekspor dan hal ini termasuk dalam fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Lingkaran setan dengan garis kemiskinan pun bisa dipatahkan karena dengan tingginya tingkat output dan pembangunan ekonomi dapat terus menerus ditingkatkan (Jhingan, 2000).

Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Menurut Todaro (2000:137-138), investasi memainkan peran penting dalam menggerakkan kehidupan ekonomi bangsa, karena pembentukan modal memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan semakin memperluas kesempatan kerja. Selanjutnya, Mankiw (2003:61) menyatakan bahwa inovasi teknologimerupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan permintaan investasi. Menurut Sukirno (2008:122), investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Sejalan dengan Todaro, Simon Kuznets dalam Arsyad (2010:277) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, kenaikan pada kemampuan ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan, serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkan. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang biasanya diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita, tujuan pembangunan ekonomi di samping untuk

menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas.

Harrod-Domar dalam Arsyad (2010:82-85) mengembangkan teori Keynes dengan memberi peranan kunci kepada investasi di dalam proses pertumbuhan ekonomi, khususnya mengenai sifat ganda yang dimiliki investasi. Pertama, investasi menciptakan pendapatan (merupakan dampak dari permintaan investasi), dan kedua, investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok kapital (merupakan dampak dari penawaran investasi).

METODOLOGI

Penelitian ini membahas tentang hal-hal yang bisa mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PDB) di Indonesia. faktor-faktor yang akan diteliti (variabel bebas) adalah ekspor dan investasi. Penelitian ini ingin menganalisis sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk memperjelas fenomena dengan berbagai variabel yang saling berhubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Etna Widodo Muctar, 2000).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang dihasilkan dari laporan Tahunan BPS (Badan Pusta Statistik) 2001-2020. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi pustaka, dan metode analisis data dengan regresi linear berganda serta uji hipotesis parsial dan simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19264.27	39687.20	0.485402	0.6336
EKSPOR	1.919631	0.648176	2.961589	0.0087
INVESTASI	17.79009	2.084720	8.533561	0.0000
R-squared	0.948611	Mean dependent var		381113.8
Adjusted R-squared	0.942565	S.D. dependent var		254810.9
S.E. of regression	61067.13	Akaike info criterion		25.01482
Sum squared resid	6.34E+10	Schwarz criterion		25.16418
Log likelihood	-247.1482	Hannan-Quinn criter.		25.04397
F-statistic	156.9035	Durbin-Watson stat		2.493036
Prob(F-statistic)	0.000000			

Analisis regresi berganda yang diberikan menunjukkan hubungan antara variabel dependen (PDRBHB) dengan dua variabel independen (EKSPOR dan INVESTASI). Berikut adalah ringkasan hasil analisis regresi:

1. Persamaan Estimasi: Persamaan estimasi yang diberikan adalah: $PDRBHB = 19264.27 + 1.919631 * EKSPOR + 17.79009 * INVESTASI$
2. Koefisien Variabel:
 - Koefisien C (konstanta) memiliki nilai 19264.27 dengan standard error 39687.20. Namun, nilai statistiknya adalah 0.485402 dengan probabilitas 0.6336, yang menunjukkan bahwa koefisien ini tidak

signifikan secara statistik.

- Koefisien EKSPOR memiliki nilai 1.919631 dengan standard error 0.648176. Nilai t- statistiknya adalah 2.961589 dengan probabilitas 0.0087, yang menunjukkan bahwa koefisien ini signifikan secara statistik.
- Koefisien INVESTASI memiliki nilai 17.79009 dengan standard error 2.084720. Nilai t- statistiknya adalah 8.533561 dengan probabilitas 0.0000, yang menunjukkan bahwa koefisien ini signifikan secara statistik.

3. Pengukuran Kualitas Model:

- R-squared (koefisien determinasi) memiliki nilai 0.948611, yang menunjukkan bahwa sekitar 94.86% variasi dalam PDRBHB dapat dijelaskan oleh variabel EKSPOR dan INVESTASI dalam model ini.
- Adjusted R-squared (R-squared yang disesuaikan) memiliki nilai 0.942565. Nilai ini memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel yang digunakan dalam model.
- S.E. of regression (standar error regresi) memiliki nilai 61067.13, yang merupakan perkiraan standar deviasi dari residual.
- F-statistik memiliki nilai 156.9035 dengan probabilitas 0.000000, yang menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik.
- Durbin-Watson statistic memiliki nilai 2.493036, yang menunjukkan tidak ada atau sedikit adanya autokorelasi residual pada model.

Model Persamaan Analisis

Estimation Command:

=====

LS PDRBHB C EKSPOR INVESTASI

Estimation Equation:

=====

$PDRBHB = C(1) + C(2)*EKSPOR + C(3)*INVESTASI$

Substituted Coefficients:

=====

$PDRBHB = 19264.2654902 + 1.91963065977*EKSPOR + 17.7900883565*INVESTASI$

- Secara umum, model ini menunjukkan bahwa PDRBHB dipengaruhi oleh variabel EKSPOR dan INVESTASI.
- Koefisien EKSPOR sebesar 1.91963065977 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel EKSPOR diharapkan akan meningkatkan PDRBHB sebesar 1.91963065977 satuan, dengan asumsi nilai INVESTASI tetap.
- Koefisien INVESTASI sebesar 17.7900883565 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel INVESTASI diharapkan akan meningkatkan PDRBHB sebesar 17.7900883565 satuan, dengan asumsi nilai EKSPOR tetap.
- Nilai koefisien konstanta (C) adalah 19264.2654902, yang menunjukkan nilai perkiraan PDRBHB ketika nilai EKSPOR dan INVESTASI keduanya nol.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-T): Uji parsial digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi individu (koefisien EKSPOR dan INVESTASI) dalam

model regresi berganda.

- Koefisien EKSPOR: H0: Koefisien EKSPOR = 0 (tidak signifikan) H1: Koefisien EKSPOR \neq 0 (signifikan) Dalam hasil analisis, nilai t-statistik untuk koefisien EKSPOR adalah 2.961589 dengan probabilitas 0.0087. Karena probabilitasnya kurang dari tingkat signifikansi yang umum (misalnya 0.05), kita dapat menolak hipotesis nol (H0) dan menyimpulkan bahwa koefisien EKSPOR secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen PDRBHB.
 - Koefisien INVESTASI: H0: Koefisien INVESTASI = 0 (tidak signifikan) H1: Koefisien INVESTASI \neq 0 (signifikan) Dalam hasil analisis, nilai t-statistik untuk koefisien INVESTASI adalah 8.533561 dengan probabilitas 0.0000. Karena probabilitasnya sangat kecil (kurang dari tingkat signifikansi yang umum), kita dapat menolak hipotesis nol (H0) dan menyimpulkan bahwa koefisien INVESTASI secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen PDRBHB.
2. Koefisien Determinasi:
- Koefisien determinasi (R-squared) adalah ukuran seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam hasil analisis ini, koefisien determinasi memiliki nilai 0.948611, yang berarti sekitar 94.86% variasi dalam PDRBHB dapat dijelaskan oleh variabel EKSPOR dan INVESTASI yang ada dalam model. Ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat penjelasan yang tinggi terhadap data.
3. Uji Simultan: Uji simultan digunakan untuk menguji secara keseluruhan apakah variabel independen secara bersama-sama signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.
- Dalam hasil analisis ini, kita dapat melihat bahwa F-statistik memiliki nilai 156.9035 dengan probabilitas 0.000000. Karena probabilitasnya sangat kecil (kurang dari tingkat signifikansi yang umum), kita dapat menolak hipotesis nol (H0) dan menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, model regresi berganda dengan variabel EKSPOR dan INVESTASI secara signifikan menjelaskan variabel dependen PDRBHB.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekspor dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Kedua faktor ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain, meningkatkan kesejahteraan ekonomi negara. Oleh karena itu, negara harus mendorong dan mendukung kegiatan ekspor dan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan PDB. Namun, beberapa pertimbangan harus diperhitungkan ketika mengevaluasi kesimpulan ini.

Pertama, meskipun ekspor dapat menghasilkan pendapatan yang besar bagi suatu negara, hal ini bergantung pada kondisi pasar global dan ketersediaan sumber daya dalam negeri. Jika pasar dunia berfluktuasi atau terjadi ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, pendapatan ekspor dapat turunan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.

Kedua, berinvestasi juga memiliki risiko yang harus diperhatikan. Investasi yang salah atau tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian bagi

investor dan menghambat pertumbuhan ekonomi negara. Ada juga risiko politik dan sosial yang dapat memengaruhi investasi, seperti perubahan kebijakan pemerintah atau konflik di dalam negeri.

Ketiga, dampak ekspor dan investasi terhadap PDB juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan fiskal dan moneter, tingkat inflasi, dan stabilitas politik. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif dan pertimbangan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan PDB suatu negara.

Sehingga Kesimpulannya, ekspor dan investasi dianggap sebagai faktor penting yang berdampak signifikan pada PDB suatu negara, risiko dan faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan PDB harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan harus dilakukan agar dampak ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Febriyanti, Dea Fitri. "Efektifitas Ekspor dan Import terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia." *Jurnal eCoplant*, 2019: 10-20.

Karlina, Berlian. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* Vol. 6 No. 1 April 2017 (2017): 16-27.

Metro tv. (2022, November 22). *Teknik Pengumpulan Data Menurut Para Ahli*.

Retrieved From Medcom.Id: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/mkmpamxb-teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli>

Silitonga, Dikson. "PENGARUH INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2010-2020." *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 24 No.1, 2021 (2021): 111-122.

Sulistiawati, Rini. "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 2012, Vol. 3, No. 1, 29-50 (2012): 29-50.

Yudisthira*, Made. "Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi, dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2000-2012." *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA* Vol. 2, No. 11, November 2013 (2013): 492-501.